# BAB III

# PROFIL PONDOK PESANTREN TAHFIDHUL QUR'AN SUNAN GIRI SURABAYA

Akan dijelaskan pada bab III ini profil pondok pesantren tahfidhul Qur'an Sunan Giri Wonosari Surabaya, yang menjadi objek penelitian skripsi ini yang berjudul "Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan santri dalam menghafal al-Qur'an di PPTQ Sunan Giri Surabaya". Untuk selanjutnya akan diuraikan secara terperinci dibawah ini sebagai berikut:

## A. Gambaran Umum Objek Penelitian

### 1. Sejarah Berdirinya PPTQ Sunan Giri Surabaya

Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an "Sunan Giri" atau yang biasa disingkat PPTQ Sunan Giri, beralamatkan di Jl. Wonosari Tegal IV No. 37-39, Kelurahan Wonokusumo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. Pondok pesantren ini dirintis dan didirikan pada tahun 1981 oleh seorang tokoh kharismatik, beliau adalah KH. Adnan Chamim.

Asal-usul nama Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya adalah sebagai wasilah. Perlu diketahui, dari pihak ibu, Ibu Nyai Hj. Ainun Jariyah (istri KH. Abdul Aziz Hasanan) adalah keturunan Raden Ainul Yaqin yang terkenal dengan sebutan Sunan Giri. Sedangkan KH. Abdul Aziz Hasanan sendiri



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih keturunan Raden Syarif Hidayatullah yang terkenal dengan sebutan Sunan Gunung Jati, Cirebon.

Cikal bakal pondok pesantren Sunan Giri seyogyanya adalah sebuah tempat pengajian rutin yang berlokasi di rumah (ndalem) KH. Adnan Chamim, Jl. Danakarya I/35 Surabaya yang sekarang ditempati Ibu Nyai Hj. Churil Aini, istri KH. Adnan Chamim (alm).

Pertama-tama Adnan Hamim muda sepulang dari menimba ilmu di pesantren Sedayu Gresik, beliau mengajar membaca (Jawa: ngaji) Alqur'an di rumahnya sendiri yakni Desa Danakarya Kecamatan Semampir. Di samping itu beliau setiap pagi sampai siang bekerja sebagai PNS perkapalan di PT. PAL Perak, Surabaya. Malamnya beliau mengisi pengajian-pengajian orang-orang kampung kurang lebih dua puluh tempat, maghrib hingga subuh.

Pada tahun 1981 KH. Adnan Chamim menikahkan putrinya, Ainun Jariyah, mendapatkan seorang menantu yang bernama KH. Abdul Aziz Hasanan asal Pasuruan, Jawa Timur. Beberapa bulan kemudian, KH. Adnan Chamim wafat. Maka dengan sendirinya pengajian dilanjutkan oleh KH. Abdul Aziz Hasanan. Maka sejak saat itu satu per satu santri mulai menetap di ndalem Jl. Danakarya guna mendalami pendidikan Alqur'an dan menghafalkannya.

Saat santri yang menetap di ndalem Jl. Danakarya bertambah banyak, maka pada tahun 1986 dibangunlah Pondok Pesantren Sunan Giri di Wonosari Tegal IV/37-39 Surabaya, sebidang tanah peninggalan KH. Adnan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Chamim dengan panjang 20 m dan lebar 5,5 m. Seiring dengan dibangunnya pondok di Wonosari Tegal, maka berangsur-angsur santri yang datang bertambah banyak.

Seiring berjalannya waktu, pembangunan pondok terus dikerjakan. Setelah berjalan beberapa tahun, masyarakat sering menanyakan kepada KH. Abdul Aziz Hasanan tentang penerimaan santri putri, karena pada waktu itu Pondok Pesantren Sunan Giri hanya menerima santri putra. Oleh karena itu, tepatnya pada bulan November 2000 diresmikanlah Pondok Pesantren Putri yang pada saat itu santri putri masih berjumlah 3 orang.

Adapun pembangunan dan pengasuh selanjutnya di berikan kepada KH. Abdul Aziz Hasanan, beliau salah satu menantu KH. Adnan Hamin. Abdul Aziz Mengatakan:

> "Saya adalah salah satu menantu dari KH. Adnan Hamim yang menikah dengan putrinya yang bernama Nyai Hj. Ainun Jariyah, saya menantu yang nomor 3, yang diamanahi untuk meneruskan pondok ini, sedangkan yang anak yang pertama bernama Hj. Siti Afifah (Evi), diamanahi untuk bangun sekolahan umum. Tetapi beliau sekarang sudah meninggal dunia dan meninggalkan kita sebuah gedung sekolahan yang megah dan sekarang ini dilanjutkan oleh suami beliau".[1]

Ketika pembangunan terus berjalan KH. Adnan Hamim terus bertambah sakitnya, akhirnya Allah SWT memanggilnya sebagai hamba yang tha'at disisi-Nya. *Innalillahi wa Inna Ilaihi Rojiun*, berpulanglah hamba yang sholeh pada Sang Pencipta tertanggal 12 Mei 1981.

[1]Abdul Aziz Hasanan, Pengasuh PPTQ Sunan Giri, Surabaya, Wawancara, 11 Desember 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semenjak ditinggal oleh KH. Adnan Hamim, Abdul Aziz sangat giat dan bersemangat sekali dalam meneruskan perjuangan. Tiap pagi hingga malam mengisi pengajian KH. Adnan Hamim di berbagai tempat di Surabaya, begitu pula santrinya, semakin hari bertambah banyak. Semenjak itulah Pondok Pesantren Sunan Giri resmi dihuni oleh santrinya yang waktu itu kebanyakan dari Pasuruan. Hal ini dikarenakan Abdul Aziz berasal dari Pasuruan.

KH. Abdul Aziz Hasanan lahir pada tanggal 18 Agustus 1958 di Pasuruan adalah sosok ulama yang benar-benar berhati tulus dan selalu mengamalkan ilmu yang diperolehnya. Beliau sangat istiqomah menjaga shalat berjamaah bersama santri-santrinya, bahkan beliau juga istiqomah membangunkan santri pada pukul 02.30 WIB dari lantai pertama hingga lantai lima, guna melakukan shalat malam bersama. Suatu perilaku yang sangat langka terjadi pada sesosok kyai jaman sekarang yang banyak berpolitik hingga menelantarkan umat.

Abdul Aziz Hasanan sebagai pengasuh PPTQ Sunan Giri, mengatakan:

> "Setiap jam 02.30 setelah saya melakukan shalat malam, saya selalu membangunkan santri-santri terutama santri laki-laki dari tingkat bawah sampai atas itu saya lakukan dengan seorang diri tanpa bantuan siapapun, terkadang juga ada santri yang nakal (mokong) sulit dibangunkan, sampai-sampai saya meneteskan air kebagian tubuhnya untuk segera bangun dan melakukan shalat malam. Kenapa semua ini saya lakukan sendiri tanpa memerintahkan kepada pengurus-pengurus yang ada? Karena saya ingin memberi contoh kepada para santri bahwasannya kiai itu tidak hanya bisa memerintah saja, tetapi harus *dilakoni".*[2]

[2]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dijelaskan pula oleh salah satu santri yang bernama Sulaiman, mengatakan bahwasannya:

> "*setiap* sepertiga malam yai selalu mengkontrol keadaan santrinya, apalagi pada waktu bangun untuk shalat tahajjud, beliau sangat berperan aktif untuk membangunkan para santri-santrinya. Dan saya sungguh sangat salut pada sosok seorang pengasuh PPTQSG Surabaya".[3]

Pondok Pesantren Sunan Giri sekarang berdiri sangat megah di tengah perkampungan padat penduduk Surabaya Utara di Jalan Wonosari Tegal gang IV No. 37-39. Gedung barat khusus santri putra, sedangkan gedung timur khusus santri putri. Kedua gedung megah yang berdiri sekarang, dibangun pada kurun waktu 1990 hingga tahun 2003.

Untuk gedung timur, dahulu adalah sebuah tempat pembuangan sampah dari seluruh Kelurahan Wonokusumo. Tanah tersebut masih milik Pemkot Surabaya. Kemudian atas prakarsa Bapak Walikota Surabaya saat itu, H. Sunarto Sumoprawiro, tanah tersebut dihibahkan ke pondok guna dimanfaatkan sebagai bangunan pondok putri yang waktu itu masih sangat membutuhkan sekali, akan tetapi H. Sunarto waktu itu juga mengatakan agar bangunan itu di samping untuk pondok putri; juga sebagai panti asuhan yang sekarang ini bernama "Panti Asuhan Harapan Ummat" di bawah naungan yayasan pondok Sunan Giri.

[3]Sulaiman, Seorang Santri (Pengurus Keamanan), Surabaya, Wawancara, 12 Desember 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abdul Aziz dan Ainun Jariyah, mengatakan bahwasannya:

> "Di PPTQ Sunan Giri ini bukan hanya menampung santri yang mondok dengan biaya lengkap saja, akan tetapi santri yang kurang mampu bisa kami terima dan untuk biaya kami tanggung semuanya dan bebas biaya. maka dari itu kami membuka Yayasan Panti Asuhan Harapan Umat, disini siapa saja yang ingin mondok dan mempunyai bakat dan minat dalam menghafal al-Qur'an dengan senang senang hati kami terima".[4]

Lebih lanjut dijelaskan oleh kepala pondok PPTQ Sunan Giri M. Husen Idruz, mengatakan;

> "Pendaftaran masuk untuk yang bebas biaya di Ponpes Sunan Giri ini persyaratannya sangat mudah, salah satunya anak yatim, atau dari keluarga yang benar-benar tidak mampu".[5]

Tahun 1990 dimulailah pembangunan pesantren putri Sunan Giri beserta penyempurnaan pesantren putra hingga lantai lima, ternyata tanpa diduga-duga atas izin Allah Swt. pembangunan tersebut banyak sekali masyarakat yang menyumbang hingga akhirnya bisa terselesaikan pada tahun 2003. Pada tanggal 20 Juli 1993 M, pondok Sunan Giri tercatat sebagai lembaga sosial pendidikan lengkap bersama dengan akte notarisnya yakni, Abdur Rachim S.H. No: 176 tahun 1993.

**2. Selayang Pandang PPTQ Sunan Giri Surabaya**

Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an (PPTQ) Sunan Giri yang beralamat di Jl. Wonosari Tegal IV/37-39 Surabaya Jatim. Didirikan pada tahun 1982 M. dan Yayasan Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Sunan Giri diasuh oleh

[4]Abdul Aziz Hasanan dan Ainun Jariyah, Pengasuh PPTQ Sunan Giri, Surabaya, Wawancara, 11 Desember 2014

[5]M. Husen Idruz, Ketua PPTQ Sunan Giri, Surabaya, Wawancara, 14 Desemsber 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KH. Abd. Aziz Hasanan Al-Hafidh, yang mana beliau adalah alumnus PP Madrasatul Qur'an (MQ) Tebuireng Jombang.

Ainun Jariyah, mengakatan bahwasannya;

> "PPTQ Sunan Giri ini dilanjutkan atau diteruskan oleh saya dan suami, dikarenakan saya dan suami memang lulusan pondok yang paling lama diantara saudara-saudara saya. Saya memiliki tiga orang saudara dan itu semua perempuan: yang pertama bernama Hj. Afifah (Evi), yang kedua bernama Hj. Afiatur Rohmah, dan yang ketiga saya sendiri (Hj. Ainun Jariyah). Dari ketiga saudara ini semuanya penghafal Al-Qur'an. Saya sendiri memiliki 6 anak, 3 laki-laki dan 3 perempuan.[6]

Yayasan Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Sunan Giri ini memadukan model pendidikan tradisional pesantren dan pendidikan umum berstandar nasional ( Kurikulum KEMENAG) Berkaitanya dengan pemaduan dua model pendidikan tersebut, Yayasan Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Sunan Giri terus berusaha melakukan inovasi pengembangan, baik itu dari aspek sarana prasarana pendidikan maupun dari aspek kegiatan belajar dan mengajar.

Pengembangan ini tidak lepas dari tekad dan cita-cita beliau untuk mencetak santri yang hafal Al-Qur'an dan sebagai kader bangsa yang tidak hanya mumpuni dalam bidang ilmu agama saja, tapi cakap dan pandai dalam keahlian dibidang ilmu pengetahuan umum (IMTEKS), didalam pesantren ini juga ada Program Takhassus yaitu, menghafal Al-qur'an (Tahfidhul Qur'an), Qira'atus Saba'ah, dan kajian-kajian tentang ulumul Qur'an untuk menunjang sebagai santri yang ber-IMTAQ dan berpedoman kepada Al-Qur'an dan Al-Hadist.

[6]Ainun Jariyah, Pengasuh PPTQ Sunan Giri, Surabaya, Wawancara, 11 Desember 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

### 3. Letak Geografis PPTQ Sunan Giri Surabaya

Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an "Sunan Giri" atau yang biasa disingkat PPTQ Sunan Giri, beralamatkan di Jl. Wonosari Tegal IV No. 37-39, Kelurahan Wonokusumo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya.

Dilihat dari letak geografisnya pondok pesantern ini verada dipinggir kota Surabaya bagian Utara, jalan menuju kelurahan Wonokusumo atau atau jalan wonosari ± 2 km. Atau dari terminal joyoboyo naik len F jurusan Indrosono, turun di jalan Wonosari atau pondok, lalu jalan ke arah Timur ± 100 m.

Luas lokasi pondok pesantren ini seluruhnya 459 m2, yang terdiri dari 87 m2 bangunan. Sarana santri putra, 31 m2 bangunan. Musholla Pondok 18 m2 asrama kyai, selebihnya terdiri dari bangunan kamar mandi/WC, bangunan dapur, koperasi pondok, dan bangunan keluarga Kyai.

Kegiatan-kegiatan yang ada dipondok ini mulai dari pukul 07.00 – 10.00 yang menekankan pelajaran ilmu Nahwu dan Shorof serta Bahasa Arab juga pelajaran praktek baca dan tulis kitab kuning antara lain kitab fiqih, hadits dan akhlak. Di Pondok Pesantren ini diwajibkan hafal AlQur'an. Karena pondok ini dinamakan Tahfidhul Qur'an (hafal Al-Qur'an).

Adapaun kegiatan ketrampilan untuk membekali santri di ponok pesantren ini:

a. Menjahit

Pelaksanaannya secara teori dan praktek, tapi lebih dititik beratkan pada praktek, adapun bahan yang disampaikan dalam pengertian pakaian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara-cara mengukur, cara memotong pakaian, cara memperbaiki mesin, pengenalan tentang mesin obras, dan cara mengobras.

b. Elektro

Pelaksanaannya sama, tetapi perbandingannya lebih banyak prakteknya dari pada teori, adapun bahan materi yang diajarkan cara penggunaan, cara reparasi, mencari atau menemukan dan memperbaiki. Dan dititik beratkan pada penerapan reparasi radio, tape dan sound sistem, yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

c. Keseniaan Hadrah

Kesenian hadrah ini sebagai ekstra kurikuler yang kegiatan latihannya bisanya dilakukan setelah sholat Isya', tidak teratur dalam latihan (tidak setiap hari). Tetapi pada hari selasa malam rabu, setelah sholat maghrib ada kegiatan di pondok yaitu latihan bersama dari membaca al Qur'an, latihan khotbah, seperti pada waktu sholat jum'a. kemudian dilanjutkan dengan tari hadrah yang ada di pondok dai yang yunior sampai yang senior.

**4. Visi, Misi, Tujuan, dan Target PPTQ Sunan Giri Surabaya**

Visi, Misi, Tujuan dan Target Yayasan Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Sunan Giri.

**a. Visi** : Insan yang Hamilil Qur'an Lafdhan, Ma'nan, Wa'amalan

**b. Misi** : Menghantarkan Santri Menghafal Al-Qur'an 30 Juz Menghantarkan santri memahami isi dari kandungan Al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. **Tujuan** : Menciptakan masyarakat yang Qur'ani (Generasi Qur'ani) Menciptakan manusia yang memahami isi kandungan Al-Qur'an dan ber-etika yang sesuai Al-Qur'an & Al-Hadist serta ber-Aklaqul Karimah.

Sehubungan dengan Visi, Misi, dan Tujuan ini, Abdul Aziz mengatakan;

> "Visi, Misi, dan Tujuan ini saya menggunakan sama persis dengan pondokku dulu yang pernah saya mondok yaitu Ponpes Madrasatul Qur'an di Tebuireng Jombang, alasan saya menggunakan tujuan yang sama hanya untuk *ngalap barakah* (mencari barakah) saja tidak lebih.[7]

d. **Target** :

1) Unit tahfidh : Mampu menghantarkan santri menghafalkan Al-Qur'an 1-30 Juz selam tiga tahun, dari santri yang memiliki kemampuan normal, dan setiap tahun mengadakan wisuda Bin-nadhar, Tahfidh, dan Qiro'ah Sab'iyyah semakin banyak jumlahnya.
2) Unit sekolah : Mampu meluluskan santri yang hafal Al-Quran 30 Juz menguasai ilmu pengetahuan ke Al-Qur'anan dan tingkah laku, bersikap Qur'ani selama 6 tahun.
3) Unit Majlis Tarbiya wa Ta'lim : Membantu unit Tahfidh dan sekolah untuk mengimplementasikan apa yang dihafalkan, dan apa didalami oleh santri dari Al-Qur'an untuk dapat dijadikan pedoman bersikap, bertingkah laku, merasa, mencipta, baik untuk pribadi,

[7]Abdul Aziz Hasanan, Pengasuh PPTQ Sunan Giri, Surabaya, Wawancara, 11 Desember 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang lain dan masyarakatnya, baik selam berada dalam pesantren maupun setelah berada di tengah-tengah masyarakat.

Demikianlah tentang gambaran umum objek penelitian ini, semoga dengan adanya gambaran umum ini bisa mempermudah penulis untuk mengadakan penelitian tentang permasalahan yang diangkat.

**5. Struktur PPTQ Sunan Giri Surabaya**

**SUSUNAN PENGURUS PPTQ "SUNAN GIRI" PUTRA PERIODE 2014-2015**

| | |
|---|---|
| Pengasuh | : 1. KH. Abdul Aziz Hasanan |
| | 2. Ibu Nyai Hj. Ainun Jariah |
| Penasehat | : 1. Gus Ismail Syam |
| | 2. Gus Amil Muzayyin |
| Pembina | : 1. Mas Abdul Ghoffar |
| | 2. Mas Ubaidillah Fanani |
| | 3. Mas Ainul Yaqin |
| MPO | : Ust. Jazuli Sh, Ust. Fasihul Lisan, Ust. Abd. Mujib |
| Ketua | : M. Husen Idruz |
| Wakil Ketua | : M. Sulaiman |
| Sekertaris 1 | : Ach. Fahmi S.N |
| Sekertaris II | : Nur Kholis |
| Bendahara I | : Ust Khoirul Mujib |
| Bendahara II | : Syukron Mahmudi |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**SEKSI – SEKSI**

Seksi keamanan : Achdhori, H. Mukarom, Bahrul Anam

Seksi Pendidikan : Ust. Taufik Musthofa, Ust. Hasan Fadhlillah

Seksi Peribadatan : Syukron Mahmudi

Seksi Kebersihan : Musta'in, Agus Wahyudi, M. Abidin

Seksi Humas : Ust. Achmad dhani

Seksi Kesenian : Saiful Bahri

Seksi Perlengkapan : M. Romdhon, Helmi Karamullah

Seksi Tahfidz : Ust. Khoirul Mujib, M. Ibnu Aqil

Seksi Kepontren : Fathur Rozi, Munief

Seksi Konsumsi : Ihya'uddin, Kafabihi

**6. Jadwal Kegiatan PPTQ Sunan Giri Surabaya**

Untuk kegiatan rutin sehari-hari Pondok Pesantren Sunan Giri, dapat dilihat dalam *table time* sebagai berikut:

**Tabel 1.1**
**TABLE TIME PONPES SUNAN GIRI**

| No | Waktu | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | 02.30 – 03.30 | Sholat tahajjud bersama |
| 2 | 03.30 – 04.00 | Persiapan sholat shubuh |
| 3 | 04.12 – 05.10 | Sholat shubuh |
| 4 | 05.10 – 06.30 | Setoran Alqur'an Binnadlor dan Tahfidh |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | kepada para badal dan Pengasuh |
| 5 | 06.30 – 07.00 | Persiapan sekolah |
| 6 | 07.00 – 13.05 | Masuk sekolah |
| 7 | 13.05 – 13.30 | Sholat dhuhur |
| 8 | 13.30 – 14.00 | Setoran bin nadlor |
| 9 | 14.00 – 14.30 | Istirahat |
| 10 | 14.30 – 14.40 | Persiapan sholat ashar |
| 11 | 14.40 – 15.30 | Sholat ashar |
| 12 | 15.30 – 16.45 | Setoran Al qur'an bin nadlor dan tahfidh kepada para badal dan Penagsuh |
| 13 | 16.45 – 17.24 | Persiapan sholat maghrib |
| 14 | 17.24 – 18.30 | Sholat maghrib |
| 15 | 18.30 – 19.30 | Pengajian kitab salaf |
| 16 | 19.30 – 20.00 | Sholat isya' |
| 17 | 20.00 – 21.00 | Belajar bersama |
| 18 | 21.00 – 21.30 | Istirahat |
| 19 | 21.30 – 23.00 | Mudarasah bersama |
| 20 | 23.00 – 02.30 | Istirahat |

Akan diuraikan oleh penulis susunan jadwal ini dalam bentuk narasi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada jam 02.30 – 03.30 dilakukan sholat tahajjud bersama yang di imani langsung oleh pengasuh (K.H Abdul Aziz Hasanan). Tetapi waktu 1 jam ini terpotong oleh awal kegiatan bangunnya para santri dan persiapan mengambil air wudhu'. Persiapan shalat tahajjud ini cukup memakan waktu dengan banyak kegiatan santri dan banyaknya santri. Kegiatan shalat tahajjud ini dimulai setelah adanya bel satu berbunyi.

Sebelum shalat tahajjud dimulai para pengurus diberi tugas untuk menertibkan shaf atau barisan yang ada. Selesai melakukan shalat tahajjud bersama. Banyak kegiatan santri yang dilakukan, ada yang nderes (ngelalar) hafalannya dan ada juga yang istirahat sambil menunggu waktu shubuh tiba.

Tiba jam 03.30 - 04.00 persiapan shalat shubuh ini biasanya digunakan santri untuk ngelalar hafalannya. Tetapi adapula yang digunakan istirahat sejenak untuk menunggu waktu shubuh tiba. Tapi banyak dari mereka yang menggunakan waktunya untuk nderes hafalannya.

04.12-05.10 Shalat shubuh tiba, sambil menunggu shalat shubuh para santri membaca pujia-pujian untuk menunggu iman shalat datang. Imam shalat langsung dipimpin oleh pengasuh pondok, setelah pengasuh datang dan bel satu berbunyi sebelum shalat shubuh dilakukan maka terlebih dahulu adalah melakukan shalat fajar. Setelah shalat fajar dilakukan maka dilanjutkan membaca dzikir dan doa shalat fajar.

Pembacaan zikir dan doa shalat fajar ini sangat berpengaruh pada pertumbuhan/perkembangan rohani dan hafalan santri dengan terbiasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bangun dan tidak tidur sebelum shalat shubuh. Setelah itu dilanjutkan shalat shubuh berjama'ah yang dipimpin langsung oleh pengasuh. Shalat shubuh telah usai dilanjutkan membaca wirid yang telah disusun PPTQ Sunan Giri sendiri. Para santri banyak sekali yang merespon dan mengikuti membaca secara bersama.

Jam 05.10-06.30 Setoran al-Qur'an Binnadhor dan Tahfidh kepada para badal dan Pengasuh. Setiap santri wajib menyetorkan hafalannya pada jam yang telah ditentukan kepada pengasuh secara langsung. Disini salah satu letak keberhasilan para santri dalam menghafal Al-Qur'an karena ditinjau atau diketahui langsung oleh pengasuh. Jadi setiap santri semangat dalam hal setoran hafalan al-Qur'annya.

Setoran al-Qur'an dilakukan secara bergilir dan satu per satu kepada para pembimbing yaitu: KH. Abdul Aziz, purta-putranya, dan para ustadz yang telah ditunjuknya dalam menyimak para santri sangat teliti dan disesuaikan bacaannya dengan ilmu tajwid yang telah dipelajari para santri di pendidikan diniyyahnya.

Untuk tahun ajaran 2014-2015 ini banyaknya santri 350. Untuk santri putra ± 150 dan santri putri ± 200 semua wajib mengikut program tahfidh. Dimulai dari tingkat MI, MTS, dan MA. Ada 10 pembimbing, dan setiap pembimbing memegang 15 santri. Untuk tingkat MA dan MTS dipegang langsung oleh keluarga dalem (keluarga pengasuh). Untuk tingkat MI di pegang/dibimbing para ustadz/ustadzah. Sebaliknya juga dengan santri putri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

06.30-07.00 Persiapan sekolah, dalam waktu luang ini biasa digunakan para santri untuk mempersiapkan jadwal/buku yang ingin dibawa ke sekolah, makan (sarapan), mandi, piket dll. Semua santri enjoy dan kompak dalam melakukan semua kegiatan ini. Waktu 30 menit ini benar-benar dimanfaat santri dalam mempersiapkan pergi ke sekolah.

07.00-13.05 Masuk Sekolah, para santri perempuan dan laki-laki masuk sekolah ada perselihan waktu 15 menit untuk menjaga supaya tidak bertemu antara santri laki-laki dan perempuan. Dalam ruangan sekolahnya pun berbeda dan tidak dalam satu ruangan. Sekolah yang di naungi oleh KEMENAG ini dipimpim (kepala sekolah) oleh menantu KH. Abdul Aziz Hsanan yang menikah putrinya (Neng Zulfa) yang bernama Gus Ismail Syam.

Sekolah yang dibawah naungan KEMENAG ini untuk mata pelajarannya tidak jauh dari tujuan pondok itu sendiri diantaranya: pelajaran agama dan pelajaran umumnya yang pada semestinya sama dengan sekolah diluar lainnya. Gus Ismail Syam ini salah satu lulusan sarjana dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

13.05-13.30 Shalat Dhuhur, waktu shalat dhuhur ini sangat sedikit dan dipercepat karena para santri sudah sangat lelah setelah setengah hari malakukan aktifitas dari bangun tahajjud sampai masuk sekolah. 13.30-14.00 Setoran bin nadhor kepada para mulahith (pengurus kamar) ini untuk mengingat-ngingat hafalan yang tadi pagi disetorkan kepada pengasuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Biasanya pada jam-jam segini para santri sudah merasakan payah dan lelah bawaannya ingin istirahat sebentar untuk merefresh pikiran atau otak yang telah digunakanan dalam 10 jam yang berlalu.

14.00-14.30 Jam istirahat tiba, biasanya digunakan santri untuk istirahat. Tetapi jam ini diisi para santri dari bermacam-macam kegiatan, ada yang dibuat untuk makan siang, istirahat tidur sejenak, nderes al-Qur'an, dan lain-lain. Waktu yang sedikit ini sangat dimanfaatkan para santri unttuk istrihat dan menenangkan pikiran.

14.30-14.40 persiapan shalat ashar, waktu sepuluh menit ini hanya digunakan untuk mengambil air wudhu' dan merapikan barang-barang milik santri yang masih berantakan. Pada jam 14.40-15.30 dilanjutkan shalat ashar sambil menunggu imam shalat datang para santri membaca puji-pujian dan setelah imam datang shalat pun langsung dimulai dan setelah itu dilanjutkan membaca wirid Tijani dan Ratibul Attas.

Setelah shalat ashar pada 15.30-16.45 para santri melakukan setoran Al-Qur'an bin nadhor dan tahfidh kepada para badal dan pengasuh. Dari banyaknya yang setoran adakalanya yang nambah hafalannya dan adapula yang hanya melanncar hafalan yang pagi hari disetorkan. Tetapi disini para santri wajib menghadap pengasuh entah itu yang menambah atau melancarkan saja.

16.45-17.24 Persiapan Sholat magrib, pada jam ini macam-macam pula kegiatan yang dilakukan santri untuk menggunakan waktu yang sangat luang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baginya. Biasanya dibuatnya untuk piket kamar, makan, ngelalar, ngaji, ambil air wudhu' dan lain-lain. Pada jam ini 17.24 – 18.30 melakukan Sholat maghrib berjamaah bersama kiai. Dalam shalat magrib ini waktunya sangat singkat karena dilanjutkan pengajian kitab salaf/kuning.

18.30–19.30 Pengajian kitab salaf, pengajian dilakukan secara bersama yang dipimpin oleh pengasuh. Tetapi pengajian ini hanya diperuntukkan untuk santri yang menduduki sekolah MA saja. Sedang untuk MTS diberi arahan oleh para ustadz-ustadz yang ditunjukkannya untuk menjadi guru dalam pengajian kitab salaf.

Untuk yang tingkat MA pengajian kitab salaf fiqih menggunakan kitab Minhajul Qowiim, sedangkan untuk MTS menggunakan kitab salaf Fathul Qorib. Semua ini dilakukan guna untuk meningkatkan daya minat baca kitab salaf/kuning para santri di PPTQ Sunan Giri.

20.00-21.00 Belajar bersama, Belajar bersama ini juga dikatakan musyawarah antar jenjang pendidikan. Untuk jenjang MA berkumpul sesama tingkatnya dan sebaliknya juga untuk yang MTS seperti itu. Musyawarah ini biasanya ada yang mengawasi setiap kelas diawasi oleh para ustadz yang keliling. Kalau misalnya ada suatu permasalahan yang belum bisa diterselesaikan nanti pengawas atau para ustadz bisa menyelesaikan secara bersama dengan pada santri yang ada di lingkaran itu.

Musyawarah ini sangat mempengaruhi belajar para santri untuk lebih unggul dalam ilmu-ilmunya dan luas akan ilmu pengetahuannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Musyawarah ini biasa berisi tentang pelajaran sekolah atau pelajaran diniyyah yang belum terselesaikan (PR) dan dikerjakan secara bersama-sama untu mendapatkan jawabannya.

21.00-21.30 jam istirahat tiba, biasanya digunakan untuk menyiapkan jadwal sekolah diniyah. Ada yang beranjak dari tempat duduk dan ada pula yang masih tetap ditempat. Jam istirahat ini tidak bisa terdeteksi secara umum karena setiap santri memiliki kegiatan yang berbeda-beda.

21.30-23.00 Mudarasah bersama ini juga dikatakan sekolah diniyyah. Sekolah diniyah ini setiap santri ditempatkan sesuai dengan tingkat pendidikannya dan setiap kelas diajari oleh ustadz-ustadz sesuai dengan mata pelajaran yang di bidanginya. Tidak semua para ustadz itu dari lingkungan pondok itu sendiri atau lulusan dari pondok itu sendiri akan tetapi ada juga yang lulusan dari pondok lainnya seperti: pondok Sarang, Suci, Pasuruan, Kediri Lirboyo dan banyak dari pondok lain-lainnya.

23.00–02.30 jam istirahat, pada jam ini semua santri diharuskan istirahat untuk memulihkan tenaga. Pada jam istirahat setiap pengurus pasti ada yang kebagian piket atau jaga malam dengan tujuan agar para santri bisa istirahat dengan tenang tanpa ada ketakutan akan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Penjagaan ini sangat ketat dilakukan oleh pengurus yang piket. Jika ada santri yang tidak tidur pada jam istirahat ini tanpa alasan maka akan dikenakan denda, terkecuali santri yang sedang nderes atau sedang hafalan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tetapi pada jam ini memang ditekankan semua santri harus istirahat total tanpa melakukan kegiatan apapun. KH. Abdul Aziz setiap malam selalu mengkontrol keadaan santrinya aman atau tidak. Setealh mengkontrol semua santri aman kiayi pun meninggalkan para santri untuk istirahat.

**7. Lembaga Pendidikan PPTQ Sunan Giri Surabaya**

Secara umum, Yayasan Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Sunan Giri memiliki beberapa lembaga pendidikan :

1. PENDIDIKAN FORMAL.
   a. Roudhotul Athfal (RA) Sunan Giri
   b. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sunan Giri
   c. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Giri
   d. Madrasah Aliyah (MA) Sunan Giri
   e. Kejar Paket A, B, C
2. PENDIDIKAN DINIYAH.
   a. Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Sunan Giri
   b. Madrasatul Qur'an
   c. Program Tahfidhul Qur'an
   d. Program Tilawatil Qur'an
   e. Qiro'atus Saba'ah
   f. TPQ "Sunan Giri"
   g. Wajar Dikdas (Ula, Wustho, Ulya)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. PROGRAM EKSTRAKURIKULER.

a. Pembelajaran Khitobah

b. Pembelajaran Komputer

c. Pembelajaran Bahasa Asing

d. Mutala'atul Kutubit turas (Kajian kitab Klasik)

e. Seni Hadrah Al-Banjari & Al-Sumenepi

f. Seni Gambus Marawis (OG.M)

g. Seni Olahraga

h. Keterampilan – Keterampilan

**8. Sarana dan Prasarana PPTQ Sunan Giri Surabaya**

Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Sunan Giri Surabaya, dapat dikatakan sudah cukup memadai untuk ukuran pesantren. Luas lokasi pondok pesantren Sunan Giri Surabaya sekarang seluruhnya 354 m², yang di atasnya berdiri 2 gedung dengan masing-masing berlantai V, terdiri dari:

1. Asrama Santri Putra
2. Asrama Santri Putri
3. Dalem Pengasuh dan keluarga
4. Asrama Asatidz
5. Musholla
6. Ruang Tamu
7. Dapur Umum
8. Kantor pondok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Kantor madrasah diniyah
10. Tempat perlengkapan
11. Gedung madrasah
12. Koperasi pondok
13. Sunan Giri Cell (konter)
14. Kamar Kesehatan
15. Warung Telekomunikasi
16. Kamar mandi

Berikut ini adalah beberapa kondisi fisik yang bisa diamati peneliti, yaitu:

No. Jenis Sarana dan Prasarana dan Jumlah

**Tabel 2.1**
**TABEL SARANA DAN PRASARANA**

| No. | Jenis Sarana dan Prasaran | Jumlah |
|---|---|---|
| 1. | Kamar santri putra | 7 |
| 2. | Kamar santri putri | 6 |
| 3. | Kamar pengurus | 3 |
| 4. | Kamar asatidz | 2 |
| 5. | Ruang setoran | 7 |
| 6. | Ruang muraja'ah | 2 |
| 7. | Ruang kelas sekolah diniyah | 7 |
| 8. | Ruang kelas sekolah formal | 8 |
| 9. | Kamar mandi santri | 7 |
| 10. | Kamar mandi asatidz | 3 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| 11. | Kantor sekolah diniyah | 1 |
| 12. | Kantor sekolah formal | 1 |
| 13. | Mushalla | 1 |
| 14. | Ruang masak/dapur umum | 2 |
| 15. | Koperasi | 2 |
| 16. | Warung telekomunikasi | 1 |
| 17. | Sunan Giri Cell (konter) | 1 |
| 18. | Kamar kesehatan | 1 |
| 19. | Ruang gudang | 2 |

Perlengkapan/inventaris PPTQ Sunan Giri Surabaya: No. Nama dan Jumlah

**Tabel 2.2**
**TABEL INVENTARIS PPTQSG**

| No. | Nama | Jumlah |
|---|---|---|
| 1. | Almari santri putra dan putri | 190 |
| 2. | Almari buku | 2 |
| 3. | Alamari kesehatan | 1 |
| 4. | Almari kebersihan | 1 |
| 5. | Komputer | 4 |
| 6. | Printer | 2 |
| 7. | Meja computer | 4 |
| 8. | Papan susunan pengurus pesantren | 1 |
| 9. | Papan susunan pengurus diniyah | 1 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| 10. | Papan susunan pengurus formal | 1 |
| 11. | Papan tulis | 16 |
| 12. | Meja guru | 15 |
| 13. | Meja santri | 155 |
| 14. | Meja kecil (dampar) | 150 |
| 15. | Kursi guru | 15 |
| 16. | Kursi santri | 155 |
| 17. | Papan Mading | 2 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id